

### **\*Seluruh Praja dan ASN IPDN Mulai Menerima Vaksinasi Tambahan\***

Jatinangor (03/02/2022), seluruh praja dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) mulai menerima vaksinasi tambahan (\_booster\_) covid-19. Pemberian vaksin tambahan ini tidak hanya diberikan kepada praja dan ASN di kampus IPDN pusat Jatinangor tapi juga diberikan secara bertahap kepada seluruh civitas academica IPDN di 7 kampus daerah. IPDN kampus Sulawesi Selatan menjadi kampus pertama yang melaksanakan vaksinasi covid-19 tambahan. Pada hari Senin (31/01/2022), IPDN kampus Sulawesi Selatan bekerja sama dengan Pemda Kabupaten Gowa dan Badan Intelejen Negara Provinsi Sulawesi Selatan melaksanakan kegiatan vaksinasi tambahan dengan jenis vaksin pfizer.

"IPDN kampus Sulsel menjadi kampus pertama yang melaksanakan vaksinasi covid-19 tambahan atau \_booster\_ ini. Jadi kemarin, sejumlah 280 orang nindya praja dan 65 orang ASN di kampus Sulsel sudah melakukan vaksinasi. Nanti secara bertahap, pemberian vaksinasi ini akan dilakukan di 7 kampus IPDN lainnya, termasuk di IPDN Jatinangor", ujar Rektor IPDN Dr. Hadi Prabowo, M.M. Masih menurutnya, untuk kampus IPDN Jatinangor pelaksanaan pemberian vaksin \_booster\_ ini akan dilaksanakan secara bertahap selama 4 hari yakni 3 s.d 4 Februari 2022 dan 8 s.d 9 Februari 2022. "IPDN kampus Jatinangor bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang akan mulai melakukan vaksinasi untuk satuan muda dan madya praja serta ASN IPDN kampus Jatinangor pada tanggal 3 dan 4 Februari. Selanjutnya pada tanggal 8 dan 9 Februari akan dilaksanakan vaksinasi untuk satuan praja utama dan ASN IPDN yang pada tanggal sebelumnya belum melakukan vaksinasi", tutur Hadi Prabowo. Jenis vaksin yang diberikan di IPDN kampus Jatinangor ialah astrazeneca sebanyak 7.000 dosis. Selain IPDN kampus Jatinangor, pada tanggal yang sama yakni 3 Februari 2022 dilaksanakan pula pemberian vaksinasi \_booster\_ dengan jenis astrazeneca kepada 165 orang praja dan 98 orang ASN di IPDN kampus Kalimantan Barat. Hadi Prabowo mengatakan bahwa pelaksanaan vaksinasi di IPDN kampus Kalbar ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Mempawah.

"IPDN kampus NTB juga akan melakukan vaksinasi \_booster\_ pada tanggal 3 Februari. Disana, sejumlah 328 praja dan 111 ASN akan diberi vaksin pfizer oleh vaksinator dari Puskesmas Praya. Kalau untuk di NTB, kami bekerja sama dengan Pemda Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan di IPDN Sulawesi Utara, kami bekerja sama dengan Pemkab Minahasa untuk melakukan vaksinasi covid-19 tambahan pada tanggal 3 s.d. 4 Februari 2022. Ada 326 orang praja dan 104 ASN yang nantinya akan divaksin disana dengan jenis vaksin moderna", ujarnya. Untuk IPDN kampus Sumatera Barat, pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan pada tanggal 6 Februari 2022.

IPDN kampus Jakarta juga akan melaksanakan vaksinasi \_booster\_ dengan jenis pfizer pada tanggal 9 Februari 2022. "Kami bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta untuk memvaksinasi 333 orang madya praja dan juga ASN IPDN disana", tutur Hadi Prabowo. Rektor IPDN juga menyatakan bahwa vaksinasi tambahan ini dilakukan untuk memberikan perlindungan ekstra terhadap covid-19 yang masih menyebar. Sebelum pelaksanaan vaksinasi dilakukan, tim nakes di masing-masing kampus IPDN terlebih dahulu akan melakukan pengecekan untuk melihat apakah \_e-ticket\_ vaksinasi lanjutan peserta vaksin sudah dapat diakses atau tidak, "Salah satu syarat pemberian vaksinasi tambahan adalah \_e-ticket\_ vaksinasi ke-3 atau tambahan yang dapat dilihat dari aplikasi peduli lindungi. Jadi nanti nakes

gabungan dan juga tim dari IPDN akan memastikan peserta vaksin sudah bisa mengakses \_e-ticket\_ tersebut, sehingga nanti mereka bisa langsung melakukan vaksinasi ini",ujarnya.

Sumber :

Kepala Bagian Kerja Sama dan Humas

Ervin Fahlevi, S.Sos., M.M